

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Pendidikan tidak hanya berlangsung dalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan saja bersifat formal, tetapi mencakup pula yang informal dan nonformal. Pendidikan pada hakikatnya adalah ikhtisar manusia untuk membantu mengarahkan fitrah manusia. Perhatian berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicitakan.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sektor pendidikan di negara kita mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dalam usaha membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, pada bab II pasal 2 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h.7

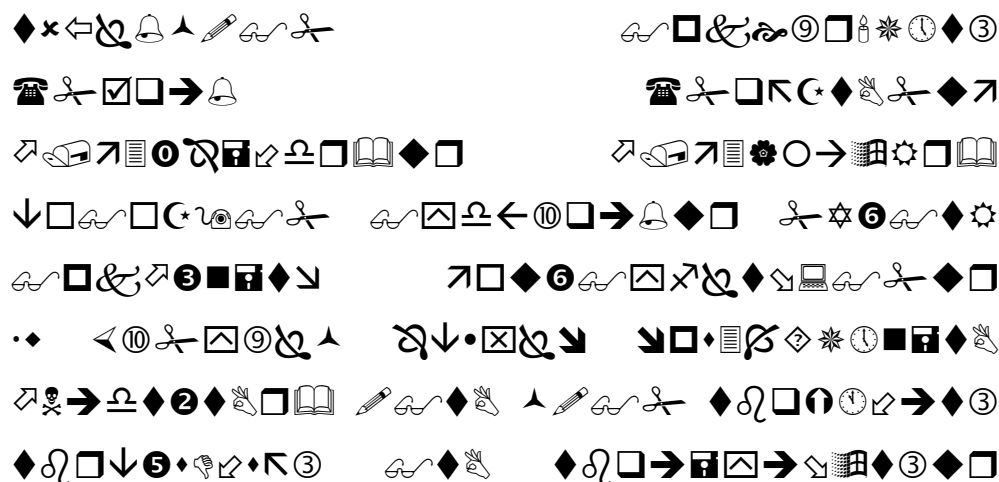
Tujuan tersebut bisa dicapai apabila adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kerja sama ketiga pihak tersebut.

Dalam keluarga khususnya orang tua adalah sebagai pendidik utama mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap proses pendidikan, salah satu bentuk tanggung jawab itu adalah partisipasi orang tua karena pelaksanaan pendidikan tidak hanya dipikul oleh guru saja melainkan oleh keluarga.

Dilihat dari segi waktu, keluargalah yang mempunyai banyak waktu untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya di rumah. Peranan orang tua tidak dapat dianggap kecil, sebab orang tualah yang paling bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak-anaknya. Keluarga adalah peletak dasar pengalaman melalui kasih sayang yang penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan yang diwujudkan dalam perkataan, perbuatan dan tingkah laku. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia itu sendiri.

Oleh sebab itu, tanggung jawab anak secara kodrati dibebankan di atas pundak orang tua. Meskipun sebagian tanggung jawabnya diserahkan kepada lembaga pendidikan, bukan berarti dapat melepaskan tanggung jawab orang tua secara utuh karena kelahiran anak dalam suatu keluarga menimbulkan tugas dan meletakkan tanggung jawab orang tuanya untuk memelihara, melindungi, membesarkan serta mendidik anak tersebut.

Firman Allah SWT, dalam surat At-Tahrim ayat 6, menyebutkan :



(التحريم: 6)²

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa orang tua berperan sebagai pendidik dan pembimbing bagi anaknya. Orang tua harus memperhatikan memahami kesulitan yang dihadapi anaknya, kemudian mencari jalan keluarnya, sehingga masalah tersebut tidak akan menghambat prestasi belajar anak, dengan demikian dapat terbimbing dan terarah dengan baik.

Oleh karena itu, partisipasi orang tua dalam memberikan bimbingan dan dorongan pada anaknya yang sedang dalam proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Maka dari hal itu sangat diharapkan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dari saudari Wahidah tahun 2004 yang berkenaan dengan masalah yang serupa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua terhadap belajar siswa mata pelajaran PAI sangat diperlukan dan merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan belajar

² Departemen agama RI. *Al-Qur'an Terjemahnya*. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran. (Jakarta. 2002)

anaknyanya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengemukakan masalah tersebut.

Dari hasil pengamatan sementara dan informasi yang penulis peroleh, dapat dikatakan bahwa orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTsN Banjar Selatan Lokasi Jalan Mahligai ini adalah sibuk dan prestasi belajar siswa pada sebagian mata pelajaran masih banyak yang memperoleh nilai rendah.

Kenyataan ini sangat menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian secara terarah dan terpadu untuk dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Kota Banjarmasin.” Yang diteliti lokasi Jalan Mahligai karena siswanya terdiri dari masyarakat kota dan masyarakat desa. Dikatakan demikian karena letak MTsN lokasi jalan Mahligai perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Desa kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam memahami judul di atas, maka penulis tegaskan arti dari beberapa istilah dibawah ini:

a. Perhatian

- Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa perhatian berarti “usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, untuk mencari jalan keluar, dan sebagainya), daya

perhatian.”³ Menurut para ahli psikologi pengertian perhatian ada 2 macam, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.⁴

Adapun yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu dengan memberikan bimbingan belajar, memberikan pengawasan, memberikan dorongan (motivasi), menyediakan fasilitas belajar dan membantu memecahkan atau mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

b. Orang Tua

Orang tua yang dimaksud disini adalah orang yang bertindak sebagai Kepala Keluarga (KK) dalam rumah tangga, baik ayah/ibu atau orang yang bertindak sebagai orang tua/wali.

c. Belajar

Belajar disini adalah belajar dari segi kognitif yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu (ulangan semester).

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah meneliti bagaimana perhatian orang tua dalam hal ini memberikan bimbingan belajar, pengawasan, dorongan, menyediakan fasilitas belajar, membantu

³ Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993) h. 14

⁴ Sumadi, Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993) h.14

memecahkan atau mengatasi kesulitan siswa (anak) dalam usaha menunjang belajar siswa untuk lebih ditingkatkan lebih baik lagi. Belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar pada ulangan semester.

d. Pelajaran PAI

Mata pelajaran yang mengarah kepada aturan keislaman dan pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Di MTs mata pelajaran PAI terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Akidah Akhlaq, Bahasa Arab dan SKI.

e. MTsN Banjar Selatan

MTsN Banjar Selatan terdiri dari 2 lokasi yaitu lokasi Jalan Bakti dan Lokasi Jalan Mahligai. Sedangkan yang akan diteliti penulis lokasi yang berada di Jalan Mahligai, karena siswanya terdiri dari masyarakat kota dan masyarakat desa. Dikatakan demikian karena letak MTsN lokasi jalan Mahligai perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Desa kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa mata pelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Lokasi Jalan Mahligai?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa mata pelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Lokasi Jalan Mahligai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Lokasi Jalan Mahligai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Lokasi Jalan Mahligai.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan berguna antara lain sebagai berikut :

1. Pendorong bagi orang tua dalam memberikan perhatian untuk perbaikan demi meningkatkan belajar anak.
2. Untuk menambah perbendaharaan pengetahuan penulis tentang perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berkaitan tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang membahas tentang perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa, yang berisikan tentang pengertian belajar, pengertian dan tujuan mata pelajaran PAI, perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua dalam meningkatkan belajar siswa.

Bab III, metode penelitian, yang mengemukakan pembahasan tentang uraian tentang populasi dan sampel penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, yang membahas tentang uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan dilengkapi dengan analisis data yang berhubungan perumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.